

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SEWON I YOGYAKARTA

Wulan Dwi Astuti¹, Siwi Padmasari², Amanda Marselin³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) adalah salah satu jenis penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah. Penanganan penyakit DM dengan terapi farmakologi yaitu obat antidiabetik oral dan injeksi insulin. Keberhasilan terapi pengobatan pada pasien DM dipengaruhi oleh kepatuhan penggunaan obat. Kepatuhan pasien dapat dipengaruhi oleh faktor yang dapat diubah seperti pendidikan dan pekerjaan, serta faktor yang tidak dapat diubah seperti usia dan jenis kelamin.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon I Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik non-eksperimental secara *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 97 pasien dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Tingkat kepatuhan diukur menggunakan kuesioner MARS-5. Faktor-faktor yang dianalisis pada penelitian ini dibagi menjadi tiga domain yaitu domain sosiodemografi, domain penyakit, dan domain pengobatan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* dan uji *regresi logistik binary*.

Hasil: Hasil pada penelitian ini mayoritas responden berusia ≥ 60 tahun (59,8%), jenis kelamin perempuan (77,3%), pendidikan rendah (91,8%), tidak bekerja (51,5%), penghasilan $< 2,4$ juta (90,7%), tidak merokok (95,9%), lama penyakit DM < 5 tahun (63,9%), memiliki penyakit penyerta (90,7%), kadar gula darah tidak terkontrol (57,7%), dan mendapatkan regimen terapi kombinasi (72,2%). Berdasarkan tingkat kepatuhan mayoritas responden berada pada kategori rendah (57,7%). Faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan adalah jenis kelamin ($p=0,036$) dan kadar gula darah ($p=0,006$).

Kesimpulan: Faktor jenis kelamin dan kadar gula darah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan ($p<0,05$).

Kata Kunci: diabetes melitus, faktor prediktor, kepatuhan, MARS-5

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi STIKES Notokusumo Yogyakarta

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH ANTIDIABETIC MEDICATION IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PUBLIC HEALTH CENTER SEWON I YOGYAKARTA

Wulan Dwi Astuti¹, Siwi Padmasari², Amanda Marselin³

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a type of metabolic disease characterized by increased blood sugar levels. Treating DM with pharmacological therapy, namely oral antidiabetic drugs and insulin injections. The success of medical therapy in DM patients is influenced by the fulfillment of drug use. Patient compliance can be influenced by changeable factors such as education and employment, as well as unchangeable factors such as age and gender.

Objective: This research aims to analyze the factors that influence compliance with the use of antidiabetic drugs in type 2 DM patients at the Public Health Center Sewon I Yogyakarta.

Method: This study used a non-experimental, cross-sectional analytical design. The sample in this study was 97 patients using consecutive sampling technique. The level of compliance was measured using the MARS-5 questionnaire. The factors analyzed in this study were divided into three domains, namely the sociodemographic domain, disease domain, and treatment domain. Data analysis in this study used the chi square test and binary logistic regression test.

Result: The results of this study were that most of the respondents were aged ≥ 60 years (59.8%), female (77.3%), low education (91.8%), not working (51.5%), income $< 2,4$ million (90.7%), do not smoke (95.9%), duration of diabetes < 5 years (63.9%), have comorbidities (90.7%), blood sugar levels are not controlled (57.7 %), and received a combination therapy regimen (72.2%). Based on the level of satisfaction, the majority of respondents were in the low category (57.7%). Factors that significantly influence the level of well-being are gender ($p=0.036$) and blood sugar levels ($p=0.006$).

Conclusion: The factors gender and blood sugar levels significantly influence the level of compliance ($p<0.05$).

Keywords: diabetes mellitus, predictor factors, compliance, MARS-5

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Pharmacy STIKES Notokusumo Yogyakarta